



Inovasi Teknologi dan Kreativitas Siswa dalam Model Pembelajaran 4.0 untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab

Amelia^{1*}, Sisri Wahyuni², Adam Mudinillah³, Dena Luthvia Guta⁴

^{1,2,4}Pendidikan Bahasa Arab/PBA, Universtas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia.

³Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah Pariangan Batusangkar, Indonesia.

*Penulis korespondensi, Surel: amelia@uinmybatusangkar.ac.id

Abstract

Learning Model 4.0 is an approach that integrates advanced technology in the learning process to increase the effectiveness and efficiency of Arabic language learning. In this context, technological innovation and student creativity play an important role in creating a fun, interesting and relevant Arabic learning environment. This research aims to investigate the relationship between technological innovation and student creativity in the Arabic Learning Model 4.0. In Learning Model 4.0, teachers have an important role in stimulating technological innovation and student creativity. Teachers can encourage students to use technology creatively in the Arabic language learning process. Thus, this research highlights the importance of integrating technological innovation and student creativity in the Arabic Learning Model 4.0. This provides insight for educators and policy makers to increase the use of technology in the learning process and support student creativity in facing the demands of the ever-growing digital era. The research method used is quantitative, namely by distributing questionnaires in the form of online questionnaires. One of the problems that often arises related to technological innovation and student creativity in this model is the gap in access and understanding of technology between students. Students may be accustomed to using technology only for content consumption, without understanding how to apply technology for deeper Arabic language learning purposes. The results of data analysis show that there is a positive relationship between technological innovation and student creativity. The conclusion is that the use of technology in learning Arabic can facilitate student creativity by providing access to various resources and interactive learning tools. Students can develop new ideas and apply knowledge in unique and original ways.

Keyword: Technological Innovation, Student Creativity and Learning Model 4.0 and Arabic language education

Abstrak

Model Pembelajaran 4.0 (apakah ada model pembelajaran 4.0) adalah pendekatan yang mengintegrasikan teknologi canggih dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan keefisienan pembelajaran Bahasa Arab. Dalam konteks ini, inovasi teknologi dan kreativitas siswa memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran Bahasa Arab yang menyenangkan, menarik, dan relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara inovasi teknologi dan kreativitas siswa dalam Model Pembelajaran 4.0 bahasa Arab. Dalam Model Pembelajaran 4.0, guru memiliki peranan penting dalam merangsang inovasi teknologi dan kreativitas siswa. Guru dapat mendorong siswa untuk menggunakan teknologi secara kreatif dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi inovasi teknologi dan kreativitas siswa dalam Model Pembelajaran 4.0 bahasa Arab. Hal ini memberikan wawasan bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan mendukung kreativitas siswa menghadapi tuntutan era digital yang terus berkembang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner yang berupa angket secara online. Salah satu masalah yang sering muncul berkaitan dengan inovasi teknologi dan kreativitas siswa dalam model ini adalah kesenjangan akses dan pemahaman teknologi antara siswa. Siswa mungkin terbiasa dengan

penggunaan teknologi hanya untuk konsumsi konten, tanpa memahami bagaimana mengaplikasikan teknologi untuk keperluan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih dalam. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan positif antara inovasi teknologi dan kreativitas siswa. Kesimpulannya adalah bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat memfasilitasi kreativitas siswa dengan memberikan akses ke berbagai sumber daya dan alat pembelajaran yang interaktif. Siswa mampu mengembangkan ide yang baru dan mengaplikasikan pengetahuan dengan cara yang unik dan original.

Kata Kunci: Inovasi Teknologi, Kreativitas Siswa, Model Pembelajaran 4.0 dan pembelajaran Bahasa Arab

1. Pendahuluan

Inovasi teknologi adalah proses menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan ide-ide baru untuk menciptakan solusi yang lebih baik dalam bidang teknologi (Masturoh & Mahmudi, 2023). Inovasi dapat melibatkan pengembangan produk, perangkat lunak, sistem, atau metodologi baru yang memecahkan masalah atau meningkatkan kinerja dalam berbagai industri (Sodik et al., 2023). Inovasi teknologi sering kali melibatkan penggunaan baru atau penggabungan teknologi yang ada untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dan lebih efisien. Hal ini dapat menghasilkan produk yang lebih canggih, layanan yang lebih baik, proses produksi yang lebih efisien, atau bahkan membuka peluang baru di pasar. Dalam dunia yang semakin berkembang, inovasi teknologi menjadi kunci untuk mendorong perubahan dan kemajuan (Haq, 2023). Perusahaan dan individu yang mampu beradaptasi dengan teknologi baru dan berinovasi dapat menjadi pionir dalam industri. Inovasi juga mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Namun, penting untuk diingat bahwa inovasi teknologi juga harus diperhatikan dalam konteks etika, keamanan, dan dampak sosialnya (Masturoh & Mahmudi, 2023). Inovasi yang bertanggung jawab dapat memastikan bahwa teknologi berkembang dengan cara yang positif dan berkelanjutan.

Kreativitas siswa adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, solusi inovatif, atau menciptakan karya yang orisinal dan unik. Kreativitas dapat muncul dalam berbagai bentuk, baik dalam seni, sains, matematika, sastra, olahraga, atau bahkan dalam hal sederhana seperti memecahkan masalah sehari-hari. Kreativitas siswa penting karena belajar untuk berpikir kritis, berimajinasi, dan menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks yang baru. Ini juga membantu mereka mengembangkan keterampilan-keterampilan seperti pemecahan masalah, komunikasi, kemandirian, dan kerja tim. Sekolah dan lingkungan pendidikan berperan penting dalam mengembangkan kreativitas siswa. Guru dapat memberikan tantangan dan tugas-tugas yang mendorong siswa berpikir out-of-the-box, mendorong eksperimen, dan memiliki ruang untuk mengemukakan ide-ide mereka sendiri. Rasa kebebasan untuk bereksplorasi dan belajar dari kegagalan juga penting dalam mendukung proses kreatif siswa.

Model Pembelajaran 4.0 mengacu pada adaptasi metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan era Revolusi Industri Keempat saat ini. Revolusi Industri Keempat ditandai dengan integrasi teknologi maju seperti kecerdasan buatan, robotika, dan Internet of Things ke dalam berbagai industri, termasuk pendidikan. Untuk menerapkan model pengajaran tersebut, institusi perlu mengembangkan kapasitas untuk beradaptasi dengan kebutuhan era saat ini. Model pembelajaran 4.0 adalah pendekatan pendidikan yang berfokus pada perkembangan teknologi dan mengintegrasikannya dalam proses belajar-mengajar. Konsep ini mengakui pentingnya teknologi digital, kecerdasan buatan, dan digitalisasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam model pembelajaran 4.0, pendidik berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Integrasi teknologi seperti pemakaian perangkat mobile, virtual reality (VR), augmented reality (AR), dan big data analytics dapat

meningkatkan interaksi dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Pentingnya akses internet yang cepat dan murah juga menjadi faktor penting dalam model ini. Dengan teknologi yang terintegrasi, siswa dapat belajar secara mandiri, mencari informasi dengan mudah, dan menerapkan pengetahuan siswa dalam kehidupan nyata. Namun, penting untuk diingat bahwa meskipun model pembelajaran 4.0 menjanjikan banyak keuntungan, pengintegrasian teknologi harus dilakukan secara bijaksana. Pendidik harus memastikan bahwa teknologi digunakan dengan tujuan yang jelas, tidak meningkatkan kesenjangan digital, dan tidak menggantikan peran pendidik secara keseluruhan. Dengan demikian, model pembelajaran 4.0 adalah pendekatan yang melibatkan penerapan teknologi digital dalam proses belajar-mengajar untuk meningkatkan interaktifitas, efisiensi, dan hasil pembelajaran siswa.

Pembelajaran Bahasa Arab adalah proses mempelajari dan menguasai bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang penting dalam dunia. Pembelajaran bahasa Arab melibatkan belajar kosa kata, tata bahasa, frasa, dan pola kalimat yang digunakan dalam bahasa tersebut. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan, seperti kursus formal di lembaga pendidikan, belajar mandiri menggunakan buku dan sumber online, atau dengan bantuan tutor atau guru bahasa Arab. Selain itu, teknologi juga telah memberikan banyak kemudahan dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan adanya aplikasi mobile, platform e-learning, dan program komputer yang dapat membantu dalam mempraktikkan keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Arab juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya, sejarah, dan tradisi Arab.

Masalah yang sering muncul berkaitan dengan inovasi teknologi dan kreativitas siswa dalam model ini adalah kesenjangan akses dan pemahaman teknologi di antara siswa. Siswa mungkin terbiasa dengan penggunaan teknologi hanya untuk konsumsi konten, tanpa memahami bagaimana mengaplikasikan teknologi untuk keperluan pembelajaran yang lebih dalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inovasi teknologi dan kreativitas siswa terhadap meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan model pembelajaran 4.0. Dengan adanya model pembelajaran 4.0 yang mana semua hal berbasis pada sistem siber fisik dan internet sehingga dalam pembelajaran tidak hanya terfokus kepada teks melainkan didampingi dengan teknologi, yang mana teknologi disini akan membawa kepada pembaruan yang lebih menarik dan maju dengan demikian akan terciptanya pembelajaran yang inovatif dan siswa yang kreatif sehingga dalam pembelajaran Bahasa Arab akan lebih aktif karna dengan adanya kreatifitas siswa tersebut.

2. Metode

Peneliti pertama-tama harus menunjukkan metode apa yang digunakan dalam penelitian ini, bukan menyebutkan definisi-definisi. Maka, semua yang terkoreksi warna kuning berikut ini perlu dihilangkan, dan diganti ke ulasan tentang metode apa yang digunakan secara khusus dalam melakukan penelitian. Metode kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka atau bilangan untuk menganalisis fenomena dan hubungan antara variabel. Metode ini bertujuan untuk mengukur, menghitung, dan menggeneralisasi pola atau hubungan yang dapat dinyatakan dalam bentuk statistik atau matematis. Metode kuantitatif banyak digunakan dalam ilmu sosial, ilmu ekonomi, ilmu alam, dan berbagai bidang lainnya. Pendekatan padat yang sebutkan mungkin mengacu pada istilah yang lebih spesifik atau konteks tertentu. Namun, jika mengartikan metode kuantitatif dengan pendekatan padat secara umum, hal ini bisa mengacu pada penggunaan data yang lengkap, detail, dan kaya dalam analisis kuantitatif. Dalam konteks ini, metode kuantitatif dengan pendekatan padat akan berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data secara menyeluruh untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Metode kuantitatif melibatkan penggunaan teknik statistik dan matematis untuk mengukur dan menggeneralisasi pola, hubungan, atau tren dalam data. Dalam penelitian kuantitatif, data dikumpulkan dengan

cara mengukur variabel-variabel tertentu dan mengkonversikannya menjadi angka yang dapat diolah. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis, mengidentifikasi pola statistik, mengukur dampak variabel, membandingkan kelompok, dan membuat generalisasi dari sampel ke populasi yang lebih luas. Adapun teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan teknik kuesioner atau penyebaran angket. Teknik angket merupakan salah satu sarana atau alat yang digunakan dalam metode penelitian, khususnya dalam penelitian kuantitatif. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dirancang secara sistematis untuk mengumpulkan data dari responden. Dalam penyebaran angket ini peneliti melakukan dengan cara online. Angket yang peneliti buat berisi pernyataan tentang inovasi teknologi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran model 4.0 untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab. Dalam pembuatan angket ini peneliti ingin mengetahui seberapa besarnya pengaruh inovasi teknologi dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran model 4.0 untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab.



Dalam Model Pembelajaran 4.0, inovasi teknologi dan kreativitas siswa memainkan peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Inovasi teknologi dapat mencakup penggunaan perangkat lunak, aplikasi, dan platform digital yang membantu siswa dalam mempraktikkan dan meningkatkan pemahaman siswa tentang bahasa Arab. Contohnya, ada aplikasi mobile yang memungkinkan siswa berlatih membaca, menulis, dan mendengarkan bahasa Arab dengan berbagai fitur interaktif. Siswa juga dapat menggunakan platform belajar online yang menyediakan konten multimedia seperti video, audio, dan flashcard untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, kreativitas siswa dapat diungkapkan dalam

pembelajaran bahasa Arab melalui pembuatan konten media, seperti presentasi, video, atau podcast dalam bahasa Arab. Siswa dapat menggabungkan teknologi seperti penyunting video, rekaman suara, atau aplikasi desain grafis dalam pengerjaan proyek bahasa Arab siswa.

Inovasi teknologi sangat memberikan pengaruh yang positif terhadap pengembangan kreativitas siswa dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab. Inovasi teknologi ini akan menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan ide-ide baru untuk menciptakan solusi yang lebih baik dalam bidang teknologi sehingga dengan demikian pembelajaran Bahasa Arab akan lebih semangat sehingga suasana kelas menjadi lebih menarik dan lebih hidup. Inovasi teknologi dan kreativitas siswa dalam Model Pembelajaran 4.0 bahasa Arab adalah penting untuk mengukur efektivitas penggunaan teknologi dan kreativitas dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui penilaian kuantitatif untuk mengukur perkembangan siswa dan membantu guru dalam memberikan umpan balik yang konstruktif. Dalam rangka meraih hasil yang lebih baik, penting bagi guru dan siswa untuk tetap berinovasi dan berkreasi menggunakan teknologi serta memperluas wawasan siswa dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab.

Dalam Model Pembelajaran 4.0, kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab adalah aspek yang sangat penting. Model Pembelajaran 4.0 menekankan pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi. Kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dieksplorasi melalui berbagai aktivitas seperti pembuatan video atau presentasi berbahasa Arab, pembuatan puisi atau cerita pendek, serta permainan dengan penggunaan teknologi yang mendukung pemahaman dan penggunaan bahasa Arab secara aktif. Dengan bantuan teknologi, siswa dapat menggunakan aplikasi pembelajaran interaktif, media sosial, dan sumber daya digital lainnya untuk mengasah kreativitas siswa dalam belajar bahasa Arab. Selain itu, Model Pembelajaran 4.0 juga mendorong kolaborasi antara siswa dalam pembelajaran, memungkinkan siswa untuk saling berbagi ide dan menginspirasi satu sama lain. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, serta memperluas wawasan dan pemahaman siswa tentang Bahasa Arab. Kreativitas siswa dalam Model Pembelajaran 4.0 bahasa Arab memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara lebih aktif, menyenangkan, dan memotivasi.

Dengan adanya inovasi teknologi dan kreativitas siswa dapat meningkatkan keterampilan Bahasa Arab pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran 4.0 disini peneliti menyebarkan angket berupa pertanyaan yang mana dapat mengetahui seberapa besarnya pengaruh Inovasi Teknologi dan Kreativitas Siswa dalam Model Pembelajaran 4.0 terhadap upaya meningkatkan Bahasa Arab. Di tabel dibawah ini peneliti telah memaparkan data hasil pengisian angket, yang mana dalam pengisian angket ini melalui responden. Dalam pengisian angket ini responden terlibat aktif dalam mengisi angket tersebut, dengan adanya inovasi teknologi dan kreativitas siswa dalam model pembelajaran 4.0 bahasa Arab. Dalam uraian data yang berupa tabel dibawah ini akan menjelaskan hasil dari angket yang telah disebarkan, pada tabel dibawah ini akan menjelaskan secara rinci tentang Inovasi Teknologi dan Kreativitas Siswa dalam Model Pembelajaran 4.0 Bahasa Arab.

Tabel 1

Inovasi Teknologi dan Kreativitas Siswa dalam Model Pembelajaran 4.0 Bahasa Arab.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa bahwa Inovasi Teknologi sangat membantu dalam proses pembelajaran bahasa Arab.	60%	40%	-	-	-
2	Model Pembelajaran 4.0 dapat membantu pendekatan pembelajaran yang kreativitas siswa	60%	40%	-	-	-
3	Model Pembelajaran 4.0 dapat	80%	20%	-	-	-

Proceedings Series of Educational Studies

	meningkatkan Inovasi dan Kreativitas Siswa dalam belajar Bahasa Arab					
4	Saya merasa bahwa model pembelajaran 4.0 dibutuhkan dalam meningkatkan kreatifitas siswa.	40%	60%	-	-	-
5	Saya merasa bahwa inovasi teknologi sangat membantu pembelajaran bahasa arab	60%	40%	-	-	-
6	Saya merasa bahwa teknologi Kreativitas Siswa dalam Model Pembelajaran 4.0 Bahasa Arab	60%	20%	20%	-	-
7	Saya merasa dengan adanya model pembelajaran 4.0 memudahkan pembelajaran siswa dalam pembelajaran bahasa arab	60%	40%	-	-	-
8	Saya merasa bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran sangat bermanfaat	60%	40%	-	-	-
9	Saya merasa semakin mudah pembelajaran dengan menggunakan model 4.0 dalam pembelajaran bahasa Arab	80%	20%	-	-	-
10	Saya merasa Inovasi Teknologi dan Kreativitas Siswa dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab	80%	20%	-	-	-
11	Saya merasa inovasi teknologi dapat menciptakan semangat siswa dalam pembelajaran bahasa arab	60%	40%	-	-	-
12	Saya merasa bahwa perkembangan teknologi mampu meningkatkan kreativitas siswa	40%	40%	20%	-	-
13	Saya merasa bahwa model pembelajaran 4.0 sangat efektif	60%	40%	-	-	-
14	Saya merasa bahwa pembelajaran bahasa arab lebih semangat dengan bantuan teknologi	60%	40%	-	-	-
15	Saya merasa bahwa inovasi teknologi membawa perubahan positif terhadap gaya belajar bahasa arab	40%	60%	-	-	-

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR= Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Tabel 1 merupakan tabel dari hasil angket yang telah diberikan kepada mahasiswa, tanggapan dan respon yang telah diberikan oleh mahasiswa terhadap angket yang telah peneliti sebar, sangat berpengaruh penting terhadap pencapaian hasil penelitian ini. Didalam respon dan tanggapan oleh mahasiswa tersebut pada penelitian ini yang mana dengan judul inovasi teknologi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran 4.0 bahasa Arab. Memberikan penilaian yang sangat luarbiasa terhadap penelitian ini. Dalam penilaian tersebut terdapat 5 kategori penilaian yang pertama yaitu sangat setuju (SS), yang kedua yaitu setuju (S), yang ketiga yaitu ragu-ragu (RR), yang keempat yaitu tidak setuju (TS), yang kelima yaitu sangat tidak setuju.

Berdasarkan tabel tersebut hasil penelitian tertinggi pertama yang diperoleh pada point 3,9 dan 10 yaitu memperoleh persentase sebesar 80%, dengan kategori sangat setuju, sedangkan untuk penilaian tertinggi kedua diperoleh oleh point ke 1, 2, 5, 6, 7, 8, 11, 13, dan 14 yaitu memperoleh persentase sebesar 60%, dengan kategori setuju. Inovasi teknologi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran 4.0 sangat berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan bahasa Arab, karna dengan penggunaan teknologi akan lebih menciptakan suasana belajar lebih menarik dan tidak monoton seperti biasanya. Perkembangan teknologi yang semakin canggih seperti saat ini memang bagus dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran dan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Dalam pembelajaran yang paling utama harus dimiliki siswa ialah kreativitas karna dalam pembelajaran tanpa adanya kreativitas maka system pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik, sehingga dalam pembelajaran sangat dibutuhkan kreativitas siswa yang mana dalam meningkatkan kreatifitas tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran 4.0 yang sangat cocok dalam merubah pila pembelajaran yang menoton menjadi lebih bervariasi dan lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab.

Selanjutnya peneliti akan menguraikan hasil penelitian melalui pengisian angket. Untuk pertanyaan pertama yaitu Saya merasa bahwa Inovasi Teknologi sangat membantu dalam proses pembelajaran bahasa Arab, memperoleh respon dengan kategori sangat setuju sebesar 60% dan kategori setuju sebesar 40%. Selanjutnya pertanyaan kedua yaitu Model Pembelajaran 4.0 dapat membantu pendekatan pembelajaran yang kreativitas siswa, yang mana memperoleh presentasi sebesar 60% dengan kategori sangat setuju, dan untuk kategori setuju memperoleh presentasi sebesar 40%. Selanjutnya untuk pertanyaan ketiga yaitu Model Pembelajaran 4.0 dapat meningkatkan Inovasi dan Kreativitas Siswa dalam belajar Bahasa Arab, memperoleh respon dengan kategori sangat setuju sebesar 80% dan kategori setuju sebesar 20%. Selanjutnya untuk pertanyaan ke empat yaitu Saya merasa bahwa model pembelajaran 4.0 dibutuhkan dalam meningkatkan kreatifitas siswa, memperoleh hasil presentasi dengan kategori sangat setuju sebesar 40% dan kategori setuju memperoleh presentasi sebesar 60%. Selanjutnya yaitu pertanyaan kelima Saya merasa bahwa inovasi teknologi sangat membantu pembelajaran bahasa arab, memperoleh presentasi sangat setuju sebesar 60% dan kategori setuju memperoleh presentasi sebesar 40%. Selanjutnya yaitu pertanyaan keenam Saya merasa bahwa teknologi Kreativitas Siswa dalam Model Pembelajaran 4.0 Bahasa Arab, memperoleh presentasi dengan kategori sangat setuju sebesar 60% dan kategori setuju sebesar 20% dan kategori ragu-ragu sebesar 20%.

Selanjutnya yaitu pertanyaan ke tujuh Saya merasa dengan adanya model pembelajaran 4.0 memudahkan pembelajaran siswa dalam pembelajaran bahasa arab, memperoleh presentasi dengan kategori sangat setuju sebesar 60% dan kategori setuju sebesar 40%. Selanjutnya yaitu pertanyaan kedelapan Saya merasa bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran sangat, memperoleh presentasi dengan kategori sangat setuju sebesar 60% dan kategori setuju sebesar 40%. Selanjutnya yaitu pertanyaan kesembilan bermanfaat Saya merasa semakin mudah pembelajaran dengan menggunakan model 4.0 dalam pembelajaran bahasa Arab, memperoleh presentasi dengan kategori sangat setuju sebesar 80% dan kategori setuju sebesar 20%. Selanjutnya yaitu pertanyaan kesepuluh Saya merasa Inovasi Teknologi dan Kreativitas Siswa dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab, memperoleh presentasi dengan kategori sangat setuju sebesar 80% dan kategori setuju sebesar 20%. Selanjutnya pertanyaan ke sebelas yaitu Saya merasa inovasi teknologi dapat menciptakan semangat siswa dalam pembelajaran bahasa arab,

memperoleh kategori sangat setuju dengan presentasi sebesar 60% dan kategori setuju sebesar 40%. Selanjutnya yaitu pertanyaan ke duabelas saya merasa bahwa perkembangan teknologi mampu meningkatkan kreativitas siswa, memperoleh kategori sangat setuju dengan presentasi sebesar 40%, dan kategori setuju sebesar 40%, dan kategori Ragu-Ragu sebesar 20%. Selanjutnya yaitu pertanyaan ke tigabelas Saya merasa bahwa model pembelajaran 4.0 sangat efektif, memperoleh kategori sangat setuju dengan presentasi sebesar 60% dan kategori setuju sebesar 40%. Selanjutnya yaitu pertanyaan ke empat belas Saya merasa bahwa pembelajaran bahasa arab lebih semangat dengan bantuan teknologi, memperoleh kategori sangat setuju dengan presentasi sebesar 60% dan kategori setuju sebesar 40%. Selanjutnya yaitu pertanyaan ke lima belas Saya merasa bahwa inovasi teknologi membawa perubahan positif terhadap gaya belajar bahasa arab, memperoleh kategori sangat setuju dengan presentasi sebesar 40% dan kategori setuju sebesar 60%.

Respon mahasiswa terhadap angket yang diberikan menyatakan bahwa inovasi teknologi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran model 4.0 untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa. Model pembelajaran 4.0 sangat membawa dampak positif terhadap pembelajaran Bahasa Arab serta kreativitas siswa. Pembelajaran 4.0 membawa feedback yang positif bagi siswa dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab.

4. Simpulan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa inovasi teknologi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran 4.0 untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab siswa, yang mana inovasi teknologi sebagai pembawa perubahan terhadap metode pembelajaran yang monoton menjadi lebih fleksibel. Dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab penerapan model pembelajaran 4.0 adalah langkah penting dalam menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa saat ini. Pembelajaran model 4.0 memungkinkan penggunaan teknologi yang canggih dan fleksibilitas waktu dan sumber daya yang tepat dapat membuat siswa lebih menikmati dan meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab. Feedback dari penerapan pembelajaran model 4.0 pada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai tingkat kemahiran berbahasa yang lebih tinggi, memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan potensi secara optimal dan membantu instruktur memberikan pengajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Daftar Rujukan

- Adiilah, I. I., & Haryanti, Y. D. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA. *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 2(1), 49-56. <https://doi.org/10.56916/pjmsr.v2i1.306>
- Haq, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 211-222. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6937>
- Hasanah, M., Supeno, S., & Wahyuni, D. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Flip Pdf Professional untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 44-58. <https://doi.org/10.21093/twt.v10i1.5424>

Proceedings Series of Educational Studies

- Masturoh, F., & Mahmudi, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 207–232. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.07>
- Sodik, A. J., Rosyid, M. K., Nurlaila, N., Wargadinata, W., & Syukran, S. (2023). DIGITIZATION OF TEACHING QAWÂID 'ARABIYYAH AT UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU / DIGITALISASI PEMBELAJARAN QAWÂID 'ARABIYYAH DI UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU. *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v5i1.8136>
- Wahyuni, R., & Witarsa, R. (2023). Penerapan Metode Inkuiri untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 4(1), 203–209. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.148>